

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Nugraha, D. N. (2020). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ADAT PERNIKAHAN SUKU SERAWAI DESA SUKU BULAN KECAMATAN TALO KECIL KABUPATEN SELUMA*.
- Asih, A. B. (2021). *Kajian Bentuk Dan Makna Sastra Lisan Rejung Masyarakat Suku Serawai Di Kelurahan Dusun Baru Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Azzahra, A., Pinta, J., Ambarwati, A., Maharani, R. Y., & Sutowo, I. R. (2023). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Hukum Adat Rimbo Larangan Di Kenagarian Paru Kabupaten Sijunjung. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 177–187. <https://doi.org/10.35760/mkm.2023.v7i2.9591>
- Chanafiah, Y., Sarwono, S., Serawai, S., & Serawai, S. (2023). *Analisis Struktur Dan Diksi Dalam Sastra Lisan Rejung Suku Serawai 1*. 7(1), 149–161.
- Ciptadi, M. A., & Mulyaningsih, I. (2022). Peran Pemuda Dalam Pelestarian Kebudayaan Di Indonesia. *Info Annotations Notebook JOURNAL ARTICLE Peran Pemuda Dalam Pelestarian Kebudayaan Di Indonesia Ciptadi MMulyaningsih I (2022), 1(1), 1–10*.
- Eko. A, M. (2011). *Manusia Dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Selema Humanika.
- Hamiru, Darmanto, Joko Snaryo, Poiran, Nanang Al Hidayat, Nova Elsyra, I., & Permana, W. P. (2022). Pelestarian Adat dan Budaya di Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 849–854.
- Hanum Luthfiah, Rianingsih Putri Lassari, Sabrina Aulia Rahma, S. S. (2016). *Upaya Melestarikan Kebudayaan Indonesia Berbasis Digital Storytelling Di Sekolah*

Dasar. 2(12), 1–23.

JASMINE, K. (2014). *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Adat Pernikahan Suku Serawai DI Desa Suku Bulan Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma*. 2. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.342.5>

Komunikasi, F. (2019). *Communication Strategy of Customary Head in*. 7(2).

Lestari, R. D., Alfi, M., Putriani, N. D., Geografi, S. P., Keguruan, F., Hazairin, U. P., & Bengkulu, S. H. (2023). *Perubahan Tari Andun Suku Serawai di Desa Lawang Agung Kabupaten Seluma Kota Bengkulu Kebudayaan Suku Serawai sangat*. 185–194.

Maulina. (2023). *Interaksi simbolik terhadap penyalaan lampu sein dalam membangun komunikasi antar pengendara roda dua (di persimpangan tiga pascasarjana UIN Ar-Raniry)*. islam negeri ar-raniry banda aceh.

Mulyana, D. (2009). *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya*. PT Remaja Rosdakarya.

Ndoa, F., Nuwa, G., & Natsir, A. R. (2022). Peran Mosalaki Sebagai Pemimpin Masyarakat Adat Dalam Melestarikan Budaya Demokrasi (Kula Kame) Pada Masyarakat Adat Lio Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v3i1.49734>

Oktavia, R. (2022). *DINAMIKA TRADISI PERNIKAHAN SUKU SERAWAI DI KECAMATAN SEMIDANG ALAS KABUPATEN SELUMA TAHUN 1950-2020*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

Rahmad Kurniawan, & W. (2024). *Rejung Begadisan*. 6546.

Ramadhanti, S. A. (2020). *INTERAKSI SIMBOLIK DALAM KOMUNIKASI GURU DAN MURID DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA-B (SDLB-B) NURASIH*

JAKARTA SELATAN. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Retorika, K., Rejung, T., Masyarakat, P., Serawai, E., Semidang, K., Dan, A., Alas, S., Kabupaten, M., & Oktozi, D. (2014). *Kajian retorika tradisi rejung pada masyarakat etnik serawai kecamatan semidang alas dan semidang alas maras kabupaten seluma.*

Richard, West. & H, L. T. (2008). *pengantar teori komunikasi.* Selema Humanika.

RPJM. (2024). *Rpjm (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah) Desa Air Teras.*

Samongilailai, H. N., & Utomo, A. B. (2024). *Strategi Melestarikan Budaya Indonesia di Era Modern. 4.*

Samwil, Fakhrul Rijal, D. M. (2022). *NILAI ADAT ISTIADAT DALAM SUNAT RASUL DI GAMPONG GUNUNG PUDUNG KABUPATEN ACRH. 08 No 1.*

Siregar, N. S. (2011). *KAJIAN TENTANG INTERAKSIONISME SIMBOLIK. 4 No 2.*

Siregar, N. S. S. (2016). Hambatan Tentang Komunikasi Lintas Budaya. *Perspektif, 1(2)*, 100–110.

Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi, 1(2)*, 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>

Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture, 5(1)*, 1–10.

Tarera, D. (2021). *UPAYA PELESTARIAN TRADISI TARI NAPA PADA ADAT PERNIKAHAN (studi pada desa maras tengah kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma).* Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

- Tya Sonia, S. S. (2020). *PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PELESTARIAN BUDAYA MASYARAKAT ADAT KAMPUNG NAGA, DESA NEGLASARI, KECAMATAN SALAWU, TASIKMALAYA*. 4.
- Wijaya. Ida Suryani. (2015). Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan. *E-Jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)*, XVIII(No.1, Juni 2025), 53–61.
- Wulandari. (2024). *Peran Pemerintah Desa Dan Pemangku Adat Dalam Pelestarian Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio Di Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Yani, N. W. (2020). *INTERAKSI SIMBOLIK REMAJA PEREMPUAN PENGGEAR KOREAN POP DI PEKAN BARU*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Sumantri, E., Darmawan, C., & Saefulloh. (2008). Modul 1 : Generasi dan Generasi Muda. *Universitas Terbuka*, 1-35.

L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ☎ (0736) 22765
● ftsip.umb.ac.id ☎ (0736) 26161
● ftsipol@umb.ac.id

Nomor : 152-SI/DF.7/II.3.AU/C/2025
Lamp : 1 berkas
Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 24 Februari 2025

Kepada Yth : Kepala Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwiza Setiani
NPM : 2170201007
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Pemangku Adat dalam Melestarikan Tradisi Rejung pada Generasi Muda Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma", penelitian akan dilaksanakan di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma Kota Bengkulu, dalam rangka menyusun Skripsi dari Tanggal 24 Februari 2025 – 20 April 2025.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A/n Dekan,
W.D. 1 Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik

Rosidin, M.Si
NBK. 132983373

Tembusan :

1. Lembaga Adat dan Tokoh Masyarakat Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma
2. Masyarakat Sekitar

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um Bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN TALO
DESA AIR TERAS**

Alamat : Jalan Raya Bengkulu-Manna KM 74 Kode Pos 38874

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :140/ 23/SKSP/AT/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARMEN JAYADI**
Jabatan : Kepala Desa Air Teras
Alamat : Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma
Provinsi Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi dibawah ini :

Nama : **Dwiza Setiani**
Npm : 2170201007
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Universitas : Muhammadiyah Bengkulu

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Desa Air Teras selama 3 (Tiga) Bulan.Terhitung dari Tanggal 24 Februari 2025 s/d 20 April 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Strategi Komunikasi Pemangku Adat Dalam Melestarikan Tradisi Rejung Pada Generasi Muda Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Air.Teras 14 April 2025
Kepala Desa

KEPALA DESA
AIR TERAS
(HARMEN JAYADI)


Dokumentasi pelaksanaan tradisi rejang

1. Rejang yang disampaikan laki-laki



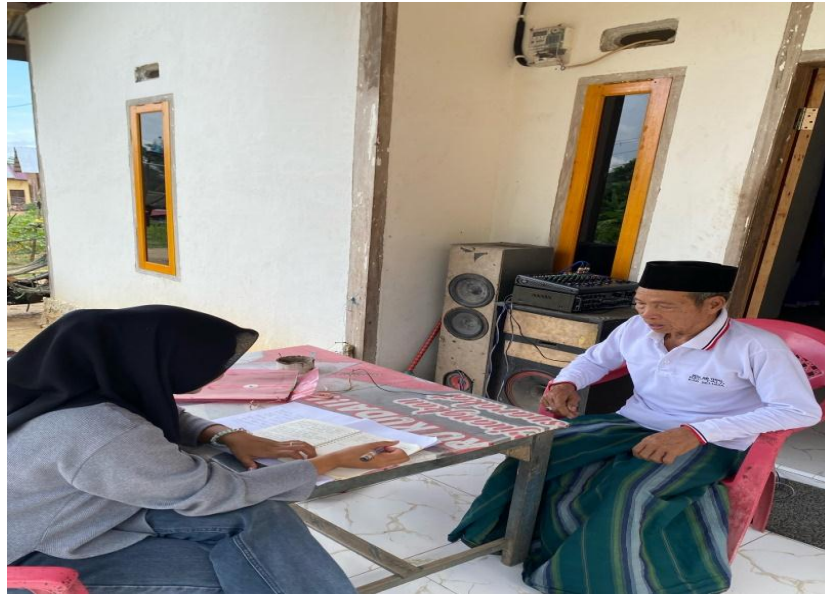
(sumber: dokumentasi peneliti)

2. Rejang yang disampaikan perempuan



(sumber: dokumentasi peneliti)

Dokumentasi hasil wawancara:



(Dokumentasi: wawancara ketua adat)



(Dokumentasi: wawancara kepala desa)



(Dokumentasi: wawancara masyarakat desa air teras)



(Dokumentasi:wawancara pemuda desa air teras)

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Pemangku Adat

Nama : Wasrin

Alamat : Desa Air Teras

Jabatan : Ketua Adat

Umur : 70 Tahun

Pertanyaan berdasarkan teori George Hebert Mead

A. Mind (pikiran)

1. Bagaimana bapak memahami makna dari tradisi Rejung dalam kehidupan masyarakat?
2. Apa saja pesan yang bapak sampaikan ketika menjelaskan tradisi rejung pada generasi muda?

B. Self (diri)

1. Bagaimana peran bapak selaku pemangku adat dalam membentuk identitas dalam pelestarian tradisi rejung?
2. Bagaimana cara bapak berinteraksi pada generasi muda dalam proses pelestarian tradisi rejung?
3. Apakah ada perubahan makna atau bentuk tradisi rejung dari waktu ke waktu?

C. Society (masyarakat)

1. Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi pelaksanaan tradisi rejung dari masa ke masa?
2. Apa strategi komunikasi yang bapak gunakan dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi Rejung pada masyarakat, khususnya pada generasi muda?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung pelestarian tradisi Rejung?

4. Adakah bentuk kerja sama antara pihak pemangku adat dan lembaga pemerintahan desa dalam pelestarian tradisi rejang?

Informan : Kepala Desa
Nama : Hermen Jayadi
Alamat : Desa Air Teras
Jabatan : Kepala Desa
Umur : 50 tahun

A. Mind (pikiran)

Bagaimana bapak melihat peran tradisi Rejung dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Air Teras?

B. Self (diri)

Bagaimana bapak menempatkan diri sebagai kepala desa dalam mendukung pelestarian tradisi rejung?

C. Society (masyarakat)

1. Bentuk kerja sama apa yang dilakukan antara pihak lembaga pemerintahan desa dan lembaga adat dalam pelestarian tradisi rejung?
2. Apakah ada program atau strategi komunikasi dari desa yang diarahkan untuk pelestarian tradisi Rejung?

Informan : Masyarakat
Nama : Sekima
Alamat : Desa Air Teras
Umur : 65 tahun

A. Mind (pikiran)

1. Apa yang anda pahami tentang tradisi rejang?
2. Bagaimana pandangan anda terhadap tradisi Rejang pada zaman sekarang?

B. Self (diri)

1. Sejauh mana anda merasa tradisi rejang sebagai bagian dari identitas diri?
2. Bagaimana pengalaman anda saat melakukan dan melihat pelaksanaan tradisi rejang?

C. Society (masyarakat)

1. Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi pelaksanaan tradisi rejang dari masa ke masa?
2. Apakah menurut anda ada perubahan peran adat dalam masyarakat pada saat ini?
3. Bagaimana masyarakat desa memandang upaya pemangku adat dalam melestarikan tradisi rejang?

Informan : Pemuda Desa
Nama : Feri
Alamat : Desa Air Teras
Jabatan : Ketua Karang Taruna
Umur : 26 tahun

A. Mind (pikiran)

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang tradisi rejong?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap tradisi Rejong pada zaman sekarang?

B. Self (diri)

1. Sejauh mana bapak/ibu merasa tradisi rejong sebagai bagian dari identitas diri?
2. Bagaimana pengalaman bapak/ibu saat melakukan dan melihat pelaksanaan tradisi rejong?

C. Society (masyarakat)

1. Menurut anda bagaimana kondisi pelaksanaan tradisi rejong dari masa ke masa?
2. Apakah menurut bapak/ibu ada perubahan peran adat dalam masyarakat pada saat ini?
3. Bagaimana masyarakat desa memandang upaya pemangku adat dalam melestarikan tradisi rejong?